

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bakteri patogen yang sering ditemukan pada air yaitu *Coliform*. Keberadaan bakteri tersebut disebabkan oleh air yang terkontaminasi ataupun dari proses penyimpanan, maupun pengolahan yang kurang tepat (Saputri dkk, 2020). Infeksi *Coliform* pada manusia seringkali disebabkan oleh konsumsi makanan dari produk hewani yang tercemar, misalnya air yang digunakan tercampur dengan bahan yang telah terkontaminasi. Air yang terkontaminasi bakteri dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan seperti diare atau penyakit pencernaan lainnya (Anggraeni dkk, 2020).

Peraturan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air menyatakan bahwa pencemaran air diindikasikan dengan turunnya kualitas air. Turunnya kualitas air merupakan baku mutu air yang ditetapkan dan berfungsi sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat terjadinya pencemaran perairan. Ketetapan baku mutu perairan juga dapat didasarkan pada kondisi nyata kualitas air yang mungkin berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Pendekatan dalam penentuan status mutu air dengan membandingkan data setiap parameter kualitas air konvensional seperti parameter fisik, kimia, bakteriologi, dan kondisi normatif, dengan baku mutu yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan kondisi perairan (Hamuna 2018).

Di era modern seperti saat ini banyak konsumen yang semakin selektif dalam memilih suatu produk termasuk dalam memilih minuman, *Thai Tea* termasuk dalam minuman yang banyak dinikmati khalayak. Oleh karena itu banyak pedagang yang menggunakan air maupun es batu yang belum memenuhi syarat sanitasi dan personal *hygiene* yang dapat menyebabkan bakteri dapat tumbuh dan berkembang biak (Mawarni dkk, 2019). Selain itu juga, tempat

pejualan *Thai Tea* yang kurang bersih dan memiliki sanitasi lingkungan yang kurang baik dapat menyebabkan organisme bakteri bisa berkembang biak (Hubaiba, 2021).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai banyak industri yang dapat dikembangkan guna menunjang kebutuhan penduduk. Salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Terdapat berbagai jenis minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat, salah satunya minuman dengan berbahan dasar teh. Saat ini, minuman teh semakin beragam cara penyajiannya, dimodifikasi menjadi berbagai macam minuman yang digemari oleh masyarakat salah satunya adalah *Thai tea*. Inovasi minuman ini bertujuan untuk meningkatkan nilai jual (Handayani dkk, 2017).

Penelitian terdahulu pada persebaran *higiene* sanitasi pedagang sari laut di Kota Kendari menunjukkan bahwa pedagang warung makan dan minuman di Kota Kendari belum memahami sepenuhnya bagaimana warung makan yang bersih dan sehat, masih cukup banyak warung yang tidak memenuhi syarat sanitasi dan personal *higiene* (Cahyono dkk, 2019).

Teori ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisna pada tahun 2017 menunjukan bahwa pedagang es batu di Kota Kendari belum memahami sepenuhnya standar penggunaan air yang bersih dan sehat, masih cukup banyak pedagang yang tidak memenuhi syarat sanitasi. Penelitian terdahulu juga telah dilakukan pada minuman *Thai tea* di Kecamatan Puwatu Kota Kendari pada tahun 2021 menyatakan bahwa pada minuman kekinian tersebut teridentifikasi adanya bakteri *Coliform* dan *Escherichia coli* (Hubaiba dkk, 2021).

Berdasarkan hasil survai yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat sanitasi *higiene* pada pedagang minuman *Thai Tea* di wilayah pesisir Desa Toronipa Kecamatan Soropia. Berdasarkan survai tersebut terdapat beberapa penjual *Thai Tea* yang masih menggunakan air galon, membeli es batu ditempat

yang belum diketahui pengolahannya, tempat penjualan, kebersihan tubuh, pakaian, dan peralatan yang digunakan, dapat menyebabkan bakteri dapat berkembang biak.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Identifikasi bakteri *Coliform* pada minuman Thai Tea di wilayah pesisir desa Toronipa Kecamatan Soropia”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat kandungan bakteri *Coliform* pada minuman *Thai Tea* di wilayah pesisir desa Toronipa Kecamatan Soropia?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengidentifikasi bakteri *Coliform* pada minuman *Thai Tea* di wilayah pesisir desa Toronipa Kecamatan Soropia.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui ada tidaknya bakteri *Coliform* pada minuman *Thai Tea* di wilayah pesisir Desa Toronipa Kecamatan Soropia menggunakan media *Lactose Broth*.

b. Untuk melakukan pemeriksaan bakteri *Coliform* pada minuman *Thai Tea* di wilayah pesisir Desa Toronipa menggunakan media *Brilliant GreenLacrose Broth*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumbangan ilmiah terhadap almamater Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari. Serta bahan informasi dan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bagi calon pranata laboratorium kesehatan terutama dibidang bakteriologi.

2. Manfaat bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh, dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terkait penelitian.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan menambah wawasan kesehatan kepada masyarakat terkait bakteri pada cemaran air.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas keilmuan khususnya dalam bidang bakteriologi tentang Identifikasi Bakteri *Coliform* serta dapat di lanjutkan sampai pada tahap uji gula-gula.